



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan interaksi dengan orang lain, sehingga di dalam interaksi tersebut, manusia membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik agar terciptanya pemahaman satu sama lain. Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *Communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih (Cangara, 2016:20). Menurut Rogers bersama D. Lawrence Kincaid (1981) dalam (Cangara, 2016:22), berpendapat komunikasi adalah suatu proses yang dilakukan dua orang atau lebih dalam membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, sehingga mereka mendapatkan informasi secara mendalam satu sama lain.

Komunikasi telah mengalami banyak perkembangan, sehingga komunikasi telah terbagi ke dalam beberapa macam bentuk, salah satu bentuknya adalah komunikasi massa. Dalam buku komunikasi massa (Romli, 2016:1), Bittner berpendapat bahwa komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*massa communication is messages communicated through a mass medium to a large member of people*). Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa komunikasi massa harus menggunakan media massa. Terdapat banyak media yang tergolong sebagai media massa, salah satunya adalah radio.

Radio adalah media yang hanya dapat didengar, murah, merakyat dan dapat dibawa atau didengar dimana-mana. Selain itu, radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Berbeda dengan media massa lainnya, seperti surat kabar yang merupakan media cetak, juga dengan film yang bersifat mekanik optik dan televisi yang bersifat audio-visual. Sifatnya yang auditori, oleh karena itu lebih mudah menyampaikan informasi dalam bentuk peristiwa yang menarik. Penyajian hal yang menarik dalam rangka penyampaian suatu pesan adalah penting, karena publik sifatnya selektif (Priatna Et Al:2016: 1).

Up Radio 98.5 FM Semarang merupakan radio yang hadir berdasarkan kekuatan unsur pendidikan dan budaya lokal. Poin tersebut menjadikan kekuatan Up Radio 98.5 FM Semarang. Tujuan Up Radio 98.5 FM Semarang mendirikan radio di Semarang adalah karena adanya kegelisahan di tengah masyarakat akan hiburan radio dan televisi yang selama ini mengudara karena banyak siaran tidak mendidik. Up Radio 98.5 FM Semarang berdiri pada tanggal 11 November 2014,

Lahir dari Brand Up Radio dari akuisisi pemilik sebelumnya dengan nama Gaya FM Semarang dan sekarang menjadi PT. Radio gaya Favorit Media Mandiri yang dikenal dengan panggilan Up Radio frekuensi 98.50 FM yang berlokasi di Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang.

Program yang disajikan antara lain program Up News, Up Corner, Upventure, Up To You, Talkshow bersama klien, Inspirasi Bisnis & Feature Bisnis. Penulis akan membahas di salah satu program yang ada di Up Radio 98.5 FM Semarang yaitu program Up News yang membahas mengenai informasi berita Universitas PGRI Semarang, berita lokal dan berita nasional pada jam 10.00-10.10, 12.00-12.10, 13.00-13.10, 14.00-14.10, 15.00-15.10 WIB dari hari senin hingga hari jumat. Berita yang disajikan tidak hanya berita harian tetapi juga berita mingguan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Up Radio 98.5 FM Semarang tentu memerlukan sumber daya manusia yang handal agar menghasilkan produksi dan juga mutu siaran yang berkualitas, sehingga dapat menarik perhatian pendengar sebanyak-banyaknya. Program acara dalam penyiaran radio dapat berjalan dengan baik, salah satunya ditentukan oleh seorang *script writer*. Naskah siaran adalah materi siaran yang ditulis oleh penulis naskah yang akan dibacakan oleh penyiar radio. Pembuatan naskah siaran tidaklah sembarangan karena fungsinya sebagai pemberi nyawa bagi suatu acara. Apabila naskah siaran tersebut kurang baik, dapat mempengaruhi penyiar radio dalam membacakan naskah. Untuk mencapai hal tersebut, perlu adanya proses penulisan naskah untuk melalui beberapa tahap. Proses tersebut menjadi sangat penting dalam menyajikan sebuah informasi menjadi sebuah naskah yang baik dan layak yang akan dibacakan oleh penyiar.

Berdasarkan paparan tersebut penulis mengambil judul “Proses Penulisan Naskah Program Up News di Up Radio 98.5 FM Semarang” karena saya ingin mengetahui bagaimana proses penulisan naskah di radio dan khususnya dalam Program Up News.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang dibahas dalam Laporan Akhir, diantaranya:

- 1) Bagaimana deskripsi Program Up News di Up Radio 98.5 FM Semarang?
- 2) Bagaimana proses penulisan naskah program *Up News* di Up Radio 98.5 FM Semarang?
- 3) Apa saja hambatan serta solusi yang dihadapi saat proses penulisan naskah pada saat program *Up News* di Up Radio 98.5 FM Semarang?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan deskripsi program *Up News* di Up Radio 98.5 FM Semarang.
- 2) Menjelaskan proses penulisan naskah program *Up News* di Up Radio 98.5 FM Semarang.
- 3) Menjelaskan hambatan serta solusi saat proses penulisan naskah pada program *Up News* di Up Radio 98.5 FM Semarang.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi pengambilan data Laporan Akhir dilaksanakan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Up Radio 98.5 FM Semarang yang berlokasi di Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang. Waktu pengumpulan data Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan dengan kurun waktu kurang lebih dua bulan dimulai dari tanggal 01 Maret 2021 hingga tanggal 30 April 2021. Waktu pelaksanaan setiap hari kerja yaitu Senin sampai dengan Jumat mulai pukul 08.00-17.00 WIB dan di hari sabtu mulai pukul 08.00-14.00 WIB.